

# PELAYANAN BEAUTY SALON DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS PADA BEAUTY SALON DI KELURAHAN SUNGAI ANDAI KOTA BANJARMASIN).

Nonik Ambarwati<sup>1</sup>, Zakiyah<sup>2</sup>, Rozzana Erziaty<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi Syariah,60202,Fakultas Studi Islam,Universitas Islam Kalimantan MAB.NPM.18510181

<sup>2</sup>Ekonomi Syariah,60202,Fakultas Studi Islam,Universitas Islam Kalimantan MAB.NIK.061310672

<sup>3</sup>Ekonomi Syariah,60202,Fakultas Studi Islam,Universitas Islam Kalimantan MAB.NIK. 061209625

Email:nonikambarwati24@gmail.com

## ABSTRAK

Bagi kaum wanita termasuk para muslimah, salon kecantikan merupakan hal yang tidak asing lagi. Bahkan, bagi kebanyakan kaum hawa, salon kecantikan sudah masuk daftar kebutuhan primer mereka. Di kota Banjarmasin saat ini terdapat beberapa salon muslimah yang menjadi basis perawatan yang bernuansa Islami seperti Moz5 Banjarmasin, Rumah Cantik Muslimah, Tiara Muslimah, Yulia Muslimah, dan Beauty Salon khusus Akhwat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pelayanan Beauty Salon dalam perspektif ekonomi syariah di Kelurahan Sungai Andai. Jenis penelitian ini di golongkan sebagai penelitian kualitatif yang menekankan pada teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Pelayanan Beauty Salon di Kelurahan Sungai Andai terhadap pelanggan yaitu pelanggan diantaranya yaitu perawatan wajah seperti cuci muka dan totok muka, selanjutnya ada perawatan rambut seperti cuci rambut, potong rambut, *creambath*, *smoothing*, *rebonding*, masker rambut, dan perawatan, dan juga ada perawatan badan seperti pijat, lulur, masker badan dan pemutih badan. 2). Pelayanan Beauty Salon dalam perspektif ekonomi syariah di Kelurahan Sungai Andai dengan selalu menekankan nilai kejujuran dalam bisnis/usahanya, dari harga, produk yang halal, serta sistem pembayaran yang terhindar dari penipuan dan riba. Kemudian menekankan profesionalitas kerja dengan melatih/mentraining karyawannya agar supaya dapat memberikan kualitas pelayanan yang terbaik dan bermurah hati. Selain itu juga mengajak pelanggan berbicara, menjaga komunikasi dengan baik, halus dan bertutur kata yang sopan serta melakukan pelayanan dengan datang kerumah pelanggan.

**Kata Kunci: Pelayanan, Beauty Salon, Syariah.**

## Referensi

- Dewan Syariah Nasional MUI, (2016) *Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Dewan Syariah Nasional MUI, hlm. 8.
- Didin Fatihudin dan Anang Firmansyah, (2019) *Pemasaran Jasa: Strategi, Mengukur Kepuasan, dan Loyalitas Pelanggan*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Gunara Thorik dan Utus Hardiono Subidyo. 2007. *Marketing Muhammad*. Bandung: Madania Prima.
- Indrasari, Meithiana. 2016. *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Press.
- Razali, Zahrina. (2020) . *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Bisnis Saon Muslimah Kota Medan*. Medan: Tesis UIN Medan.
- Setiawan Budi Utomo. *Fiqih Aktual*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 134.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2016), hlm, 9.
- Wawancara dengan Mariana, Pemilik Beauty Salon khusus akhwat di Kelurahan Sungai Andai, pada tanggal 25 Juli 2022.
- Wawancara dengan Ratu Bulqis, Pegawai Beauty Salon khusus akhwat di Kelurahan Sungai Andai, pada tanggal 25 Juli 2022.
- Wawancara dengan Reny Yuliani, Pelanggan Beauty Salon khusus akhwat di Kelurahan Sungai Andai, pada tanggal 25 Juli 2022.
- Wilda Rusydiyana Maswan “ *Salon Kepribadian Muslimah*”, Yogyakarta: (Balai Pustaka. 2019), hlm 4